



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Garap Akses Baru Bandara, Jasa Marga Kucurkan Rp 1,3 Triliun		
Date	8 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-5	Article Size	
Journalist	Joniansah	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Garap Akses Baru Bandara, Jasa Marga Kucurkan Rp 1,3 Triliun

TANGERANG — PT Jasa Marga (Persero), melalui PT Marga Kunciran-Bandara, menyiapkan dana Rp 1,3 triliun untuk konstruksi jalan tol Kunciran-Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang. “Pembangunannya dimulai pada awal 2015,” kata Direktur Utama Marga Kunciran, Saut Parlindungan Simatupang, kepada Tempo, kemarin.

Jalan tol sepanjang 14,9 kilometer ini menjadi jalur akses baru dari Jakarta menuju Bandara Soekarno-Hatta. Sarana ini diharapkan mengurangi kemacetan yang kerap terjadi di jalan tol Sedyatmo, akses utama menuju bandara tersebut. Ruas Kunciran-Bandara terdiri atas empat seksi, yaitu seksi 1 Kunciran-Sultan Agung, seksi 2 Sultan Agung-Benteng Betawi, seksi 3 Benteng Betawi-Husein Sastranegara, seksi 4 Husein Sastranegara-Sedyatmo.

“Pembangunan ruas-ruas tersebut dilakukan secara simultan,” ujar Saut.

Rencananya, pengembang tol Kunciran-Bandara akan membuat perpotongan (*junction*) yang menghubungkan ruas Jakarta Outer Ring Road (JORR) dengan Cengkareng. Di Tangerang, ruas tol ini akan memiliki pintu masuk di Jalan Husein Sastranegara, Daan Mogot dan Benteng Betawi, Rel Kereta Api Hasyim Asyari, Sultan Agung Tirtayasa, serta Rasuna Said.

Menurut Saut, lahan yang dibutuhkan untuk proyek ini mencapai 2.500 bidang dengan luas 126 hektare. Pengadaan lahan tengah memasuki proses ganti rugi. “Jika melihat antusiasme warga dan harga yang ditawarkan cukup bagus, kami yakin seluruh lahan bisa dibebaskan sesuai dengan waktu,” katanya.

Upaya pembebasan lahan, kata Saut, bakal semakin mudah karena 45 persen dari seluruh bidang adalah milik pengembang, pabrik, dan pemerintah daerah. Dia berjanji pembangunan konstruksi akan dimulai saat pembebasan lahan sudah mencapai 75 persen. Jika pembangunan fisik dimulai akhir 2015, pertengahan 2016 jalan tol ini sudah bisa beroperasi. “Pembangunan fisik membutuhkan waktu 15 bulan.”

Pembebasan lahan yang dimulai pada 4 Juni lalu dilakukan di lima kecamatan, yaitu Benda, Batuaceper, Tangerang, Cipondoh, dan Pinang. Tim pengadaan lahan Cengkareng-Batuaceper Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum akan membayar ganti rugi sebesar Rp 1,8-5,5 juta untuk warga yang terkena proyek ini.

● JONIANSYAH